



INDONESIAINDICATOR

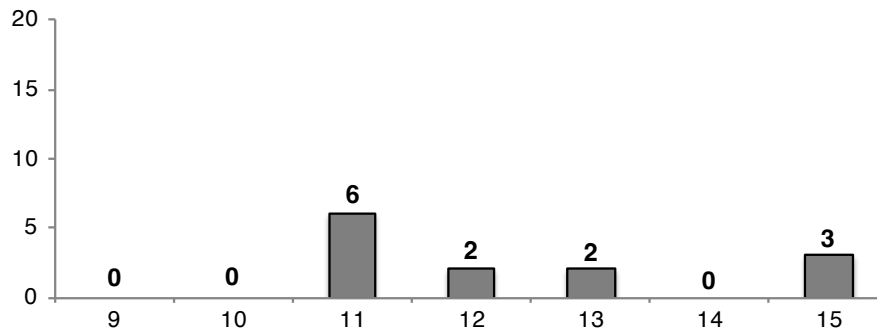
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(15 Agustus 2025)**

Summary

| Media | News | Positive | Neutral | Negative |
|-------|------|----------|---------|----------|
| 3 | 3 | 3 | 0 | 0 |

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 15 Agustus 2025

| No | Date | Media | News Title | Page | Sentiment | Influencers |
|----|-----------------|------------------|---|------|-----------|-------------|
| 1 | 15 Agustus 2025 | Radar Pekalongan | Di Era Digital, Gerakan Pramuka Perlu Terus Digalakkan | 5 | Positive | |
| 2 | 15 Agustus 2025 | Jateng Pos | BI dan Pemprov Jateng Genjoy Ekosistem Halal dari Hulu ke Hilir | 4 | Positive | |
| 3 | 15 Agustus 2025 | Suara Merdeka | Gubernur Minta Semua Pihak Hormati Proses Angket DPRD | 1 | Positive | |

| | | | |
|--------------|---|-----------------|----------|
| Title | Di Era Digital, Gerakan Pramuka Perlu Terus Digalakkan | | |
| Media | Radar Pekalongan | Reporter | Anang |
| Date | 2025-08-15 | Tone | Positive |
| Page | 5 | PR Value | |

Di Era Digital, Gerakan Pramuka Perlu Terus Digalakkan

SEMARANG – Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin meminta agar gerakan pramuka di wilayahnya terus digalakkan. Sebab, nilai-nilai Pramuka tetap relevan untuk membangun karakter bangsa di tengah era yang serba digital.

"Gerakan pramuka ini penting di era digitalisasi, di era yang serba cepat, dan di era dimana manusia tidak sering berinteraksi," kata Taj Yasin usai mengikuti Renungan Ulang Janji Pramuka Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Tengah di Taman Makam Pahlawan (TMP) Giri Tunggal, Semarang, Rabu, 13 Agustus 2025 malam.

Sebab, menurut tokoh yang juga menjabat sebagai anggota Majelis Pembimbing Daerah (Mabida) Pramuka Jateng ini, gerakan pramuka memiliki nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan cara berpikir positif.

"Pramuka harus kita galakkan dan galakkan, ajak



RENUNGAN MALAM - Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin meminta agar gerakan pramuka di wilayahnya terus digalakkan usai mengikuti Renungan Ulang Janji Pramuka Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Tengah di Taman Makam Pahlawan (TMP) Giri Tunggal, Semarang, Rabu, 13 Agustus 2025 malam.

anak-anak untuk ikut gabung, sehingga mereka lebih mengerti mengenai pengabdian kepada negara, bangsa, dan memperjuangkan masyarakat," ujar dia.

Menurut dia, Pramuka adalah wadah penting untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa. Nilai-nilai yang ditanamkan masih dibutuhkan di era saat ini. Sebab, Pramuka adalah gerakan kebersamaan, disiplin, dan patuh, termasuk kepada orang tua.

Di ulang tahun ke-64 Gerakan Pramuka ini, ia berharap setiap anggota pramuka menjadi teladan di tengah masyarakat.

"Untuk menyongsong Indonesia Emas 2045, bukan kami yang akan memimpin, tapi kalian, anak-anak muda. Belajarlah rajin, jaga kerja sama, kedepankan toleransi, dan yang paling utama siap untuk dikritik, serta siap jadi pemimpin yang bijak dan mau mendengarkan," pungkasnya. (Anang)

| | | | |
|-------|---|----------|----------|
| Title | BI dan Pemprov Jateng Genjoy Ekosistem Halal dari Hulu ke Hilir | | |
| Media | Jateng Pos | Reporter | aln |
| Date | 2025-08-15 | Tone | Positive |
| Page | 4 | PR Value | |

BI dan Pemprov Jateng Genjoy Ekosistem Halal dari Hulu ke Hilir

Mantapkan Posisi di Industri Halal

SEMARANG— Jawa Tengah kian memantapkan diri sebagai salah satu motor penggerak industri halal nasional. Melalui Festival Jateng Syariah (FAJAR) 2025, Bank Indonesia bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggelar gebrakan untuk memperkuat ekosistem rantai nilai halal dari hulu ke hilir.

Bertempat di Queen City Mall Semarang, FAJAR 2025 resmi dibuka oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah, H. Taj Yasin Maimoen, didampingi Kepala Perwakilan BI Jateng, Rahmat Dwisaputra. Ajang ini akan berlangsung hingga 17 Agustus, menghadirkan pameran produk halal, FAJAR Halal Experience, fashion show wastra halal, kuliner bersertifikat, hingga seminar dan lomba tematik.

Rahmat Dwisaputra menyebut,

FAJAR 2025 membawa misi besar, yakni menggali potensi ekonomi syariah sebagai sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan, memperkuat sinergi sektor riil dan keuangan syariah, serta mendorong Indonesia menjadi pusat industri halal dunia.

"Di Jateng, rantai halal sudah terbentuk. Dari pakan ternak, proses penyembelihan, penggilingan, sampai produk jadi seperti bakso dan mie, semua sudah terjamin halal. Wastra batik pun telah bersertifikat. Ke depan, ini akan merambah ke furniture dan pariwisata ramah muslim," jelas Rahmat.

Ia juga menantang pusat perbelanjaan di Jateng untuk menyediakan halal corner.

"Kalau di luar negeri ada halal corner, di Jateng seharusnya ada non-halal corner. Ini soal kenyamanan bagi mayoritas muslim dan wisatawan," tegasnya.

Hingga 2025, lanjut Rahmat, BI Jateng telah memfasilitasi sertifikasi halal bagi 1.264 UMKM, 36 RPH/RPU halal, melatih 70 Juru Sembelih Halal (Juleha), 62 penyelia halal, dan 35 auditor halal.

"Dua halal center berdiri di UNIS-

NU Jepara dan UNWAHAS Semarang, Delapan Zona KHAS (Kuliner Halal, Aman, Sehat) pun terbentuk, salah satunya di Masjid Agung Jawa Tengah dan UIN Walisongo, mengantarkan Jateng meraih Juara 1 Anugerah Adinata Syariah 2025 kategori Zona KHAS," ujarnya.

Wagub Taj Yasin menegaskan, penguatan ekonomi syariah adalah prioritas pembangunan tahun ketiga Pemprov Jateng. Ia menjelaskan, pola pembangunan yang dijalankan Pemprov dilakukan secara bertahap, dimana tahun pertama fokus pada infrastruktur, tahun kedua pada pangan, dan tahun ketiga diarahkan pada ekonomi, termasuk ekonomi syariah.

"Ekonomi dan keuangan syariah sudah terbangun dari tahun ke tahun. Sekarang tinggal kita copy-paste ke 35 kabupaten/kota, libatkan masyarakat, dan jalankan bersama seluruh stakeholder," ujarnya.

Taj Yasin pun berharap, seluruh sektor, mulai dari hulu seperti rumah potong bersertifikat halal, hingga hilir seperti zona kuliner halal di pusat perbelanjaan, benar-benar siap. Tujuannya jelas, yakni mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat,



ANING KARINDRA/JATENG POS
FAJAR 2025- Melalui Festival Jateng Syariah (FAJAR) 2025, Kamis (14/8/2025), Bank Indonesia bersama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggelar gebrakan untuk memperkuat ekosistem rantai nilai halal dari hulu ke hilir.

mandiri, dan memberi kenyamanan bagi warga maupun wisatawan.

Sementara, pembukaan FAJAR 2025 turut diwarnai aksi nyata, seperti penyerahan sertifikat halal untuk RPH/RPU, UMKM makanan-minuman dan kain, serta jasa penggilingan daging; launching Zona KHAS di UIN Walisongo; penyera-

han bantuan sumur bor Program Wakaf Digital; business matching pembiayaan syariah untuk UMKM bersama empat bank syariah; dan penandatanganan komitmen bersama pengembangan ekosistem halal di Jateng.

FAJAR 2025 juga menjadi bagian dari road to Festival Ekonomi

Syariah (FESyar) Jawa pada September 2025 dan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) Oktober 2025. BI optimistis sinergi lintas sektor ini akan mempercepat pertumbuhan ekonomi syariah di Jawa Tengah sekaligus mengangkat nama Indonesia di panggung industri halal dunia. (aln)

| | | | |
|-------|---|----------|----------|
| Title | Gubernur Minta Semua Pihak Hormati Proses Angket DPRD | | |
| Media | Suara Merdeka | Reporter | ekd-56 |
| Date | 2025-08-15 | Tone | Positive |
| Page | 1 | PR Value | |

Gubernur Minta Semua Pihak Hormati Proses Angket DPRD

Gelar Rakor Forkopimda Soal Pati

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi menggelar rapat terbatas dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Jateng di kantornya, Kamis, (14/8). Rapat terbatas tersebut untuk membahas perkembangan situasi setelah aksi 13 Agustus 2025.

Tujuan utamanya adalah memastikan pelayanan pemerintahan hingga perekonomian di Kabupaten Pati kembali berjalan lancar.

Ahmad Luthfi menyampaikan, pihaknya telah melakukan sejumlah langkah. Tim sudah diturunkan ke Pati untuk memantau perkembangan situasi dan memastikan seluruh pelayanan publik berjalan lancar tanpa gangguan.

"Dari Biro Otonomi Daerah (Otda), Biro Ekonomi, dan Asisten Ekonomi dan Pembangunan juga melakukan bantuan di sana agar roda perekonomian dan investasi di wilayah Pati tetap berjalan. Kesra juga sudah turun untuk koordinasi lintas sektoral dan tokoh masyarakat, agar situasi lebih kondusif. Dinas Kesehatan juga diterjunkan agar layanan kesehatan berjalan baik," katanya.

Sementara koordinasi dengan Kemendagri juga terus dilakukan. Sifatnya berupa laporan terkait perkembangan situasi. Tim dari Kemendagri juga sudah diturunkan ke Pati. "Irnennya sudah ke sana," ujarnya.

Mantan Kapolda Jateng itu menegaskan, peristiwa di Kabupaten Pati harus menjadi pelajaran bersama, khususnya bagi seluruh bupati dan wali kota, terkait perkembangan situasi di wilayah masing-masing.

Dijelaskan, terkait kasus Pati, Sekda Pati mengirimkan surat untuk verifikasi ke Pemprov Jateng tanggal 12 April 2025. Selanjutnya pada 22 April 2025 Biro Hukum memanggil Pemda Pati untuk rapat bersama.

Hasil rapat bersama tersebut ada tiga aspek yang harus dipenuhi.

(Bersambung hlm 5 kol 1)



SMA dok.
PIMPIN RAPAT: Gubernur Ahmad Luthfi memimpin rapat terbatas Forkopimda Jateng membahas perkembangan situasi Kabupaten Pati di ruang kerja Gubernuran Jl Pahlawan Semarang, Kamis (14/8). (99)

Gubernur...

(Sambungan hlm 1)

Pertama, harus ditunjuk pihak ketiga untuk melakukan asistensi atau kajian. Kedua, tidak membebani masyarakat. Ketiga, disesuaikan dengan kemampuan

wilayah dan ini dalam satu minggu harus dilaporkan.
"Sampai sekarang mungkin ya, dari kajiannya belum sampai dan lain sebagainya. Ini menjadi teguran untuk tidak dilakukan kembali. Tetapi kan (kebijakan kenaikan PBB) sudah ditarik, sudah dicabut, tinggal kita melakukan pembinaan

ke depan," kata Ahmad Luthfi.
Sementara itu, terkait desakan pemakzulan bupati, lanjutnya, seluruh kegiatan dan penyampaian aspirasi oleh masyarakat Pati telah diwadahi di DPRD Pati. Pembahasan sedang dilakukan dan tinggal menunggu hasil. Paling tidak dalam waktu 60 hari hasil tersebut akan diketahui

bersama. "Ini adalah proses konstitusi yang harus secara transparan kita berikan. Kita tunggu dari DPRD-nya, jadi ini kan kewenangannya di DPRD, bukan di Pemprov," jelas Ahmad Luthfi.
Dalam rapat terbatas Forkopimda Jateng tersebut hadir Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin, Sekda Sumarno, Kapolda

Jateng Irjen Pol Ribut Hari Wibowo, Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Achiruddin Durojat, Kajati Jateng Hendro Dewanto, Kepala Badan Intelijen Daerah Jateng Brigjen Pol Harseno, Kepala Pengadilan Tinggi Jateng Mochamad Hatta, Kepala Pengadilan Tinggi Agama Jateng Rokhanah. (ekd-56)